

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam bidang usaha pada zaman milenial saat ini semakin meningkat setiap harinya. Banyak calon pengusaha yang membuka usaha kecil-kecilan membuat persaingan antar usaha menengah ke bawah juga semakin sengit. Contohnya banyaknya usaha cafe, warung makan hingga minimarket di Batam membuat para pengusaha untuk saling bersaing dan bertahan dalam waktu yang lama. Salah satu penopang utama dari usaha mereka adalah persediaan stok barang yang disediakan di toko untuk memenuhi kebutuhan para konsumen sehari – hari.

Kehadiran Indomaret dan Alfamart yang membuat usaha menengah ke bawah lainnya merasa terancam. Hal itu dikarenakan banyaknya promosi yang diberikan kepada konsumen mereka sehingga para konsumen lebih memilih untuk membeli kebutuhan sehari – hari di sana dibandingkan warung atau minimarket lainnya. Selain itu, stok barang yang ada di Alfamart atau Indomaret lebih banyak atau lengkap dibandingkan warung atau minimarket lainnya karena Alfamart atau Indomaret membeli stock langsung di pabrik sehingga mereka bisa menjual barang barang dagangannya lebih murah dibandingkan minimarket lain.

Happy mart atau CV.Kin Jaya Batam adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang penjualan kebutuhan sehari-hari, minimarket ini sudah memulai usaha nya lebih dari 10 tahun. Happy Mart berlokasi di Ruko Greenland Batam Center yang dikelola langsung pemiliknya yakni Bu Erni. Usaha ini beroperasi setiap hari dimulai pukul 08.00 – 22.00 WIB, bergantung pada situasi saat itu, jika ramai maka akan beroperasi sampai jam 22.30 atau 23.00 WIB. Kemudian pada tahun 2013 usaha ini resmi dinamakan sebagai CV.Kin Jaya Batam. Karena usaha ini sudah dibuka lebih dari 10 tahun silam pemilik usaha Happy Mart tidak memiliki sistem pencatatan stok yang dilakukan oleh pemilik maupun karyawan toko.

Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan pemilik usaha akan dengan pentingnya persediaan stock barang selain itu, pemilik usaha juga tidak pernah tau cara untuk mencatat persediaan stock barang. Stok barang yang ada ditoko bergantung dari sales yang mengecek ulang stok yang ada dipajangan toko, contohnya ketika stok Indomie rasa Kaldu Ayam dipajangan sudah tinggal sedikit atau hampir habis maka sales dari Indomie yang akan menghitung jumlah yang ada dipajangan kemudian mengkonfirmasi ke pemilik toko berapa kuantiti yang harus diorder.

Dikarenakan tidak adanya sistem pencatatan stock yang dilakukan selama ini, kerugian yang dialami oleh pemiliknya cukup tinggi yakni sekitar 60-70% dari total keuntungan yang didapatkan selama ini. Pemiliknya pun terkadang harus menggunakan uang pribadi untuk menutupi semua kerugian yang dialaminya dan juga kerugian lainnya seperti banyaknya produk seperti perlengkapan mandi atau makanan ringan yang kadaluwarsa dan sebagiannya tidak bisa di retur. Berdasarkan permasalahan yang ada pada Happy Mart, penulis berminat untuk melakukan analisis serta membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan judul “**Perancangan Stok Barang pada minimarket Happy Mart** “

1.2 RuangLingkup

Ruang lingkup dalam proposal ini bertujuan untuk memberikan saran atau membantu pemilik usaha Happy Mart dalam mengatasi permasalahan pada stok barang di toko nya sehingga dapat membantu meningkatkan omset pemilik usaha

1.3 TujuanProyek

Tujuan dilakukannya penyusunan dan pelaksanaan proyek ini adalah berusaha untuk memberikan bantuan kepada pemilik usaha dalam meningkatkan omset / pendapatan sekitar 3-7% dan juga membantu pemilik toko dalam mengatasi permasalahan stok barang yang tidak valid

1.4 Luaran Proyek

Luaran project yang akan dikerjakan yakni menyediakan kartu atau buku stock kepada pemilik toko sehingga pemilik toko maupun karyawan toko dapat mencatat keluar masuknya barang sehingga hal ini dapat membantu pemilik toko dalam mengontrol maupun lebih mudah untuk mengetahui persediaan stock barang di toko. Kartu stock yang dibagikan akan terdiri dari beberapa bagian seperti Kartu stok khusus rokok, Kartu stok khusus perlengkapan mandi, Kartu stok khusus Mie, Kartu stok khusus minuman.

1.5 Manfaat Project

a. Bagi Pemilik :

Dengan memberikan persediaan kartu stock kepada pemilik usaha, diharapkan dapat memberikan manfaat positif kepada pemilik toko yakni Mengetahui laporan persediaan stock barang dengan mudah, Membantu meningkat omset penjualan sekitar 3-7% dan juga penulis akan menyediakan laporan berupa kertas kartu stock yang mana memudahkan pemiliknya untuk mengisi ketersediaan stock barang yang ada di toko.

b. Bagi Mahasiswa :

Manfaat proyek praktek kerja di harapkan dapat membuat mahasiswa dalam mendapatkan pengetahuan dan juga ketampilan dalam hal melaksanakan pembelajaran manajerial selama perkuliahan

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui secara rinci tentang penelitian yang dilakukan, analisis serta materi dalam proposal kerja praktek ini akan dibagi ke dalam beberapa bab dengan sistematika pembahasan antara lain :

BAB I**PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menerangkan mengenai latar belakang permasalahan dari perusahaan, ruang lingkup dalam penelitian, tujuan penelitian, luaran project, manfaat projek, dan juga sistematika pembahasan

BAB II**TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori dari temuan yang diteliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis

BAB III**GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab menerangkan tentang identitas atau informasi dasar perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas kegiatan fungsional perusahaan dan metode yang digunakan oleh perusahaan selama perusahaan itu beroperasi

BAB IV**METODOLOGI**

Bab ini menjelaskan proses yang akan digunakan oleh penulis atau peneliti untuk menyelesaikan masalah yang sedang dialami oleh pemilik bisnis, berkontribusi dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan menjelaskan proses dalam penelitian dengan jelas dan singkat. Bab ini mencakup pembuatan penelitian, cara mengumpulkan data, proses pembuatan, dan tahapan serta jadwal.

BAB V**ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN**

Dalam bab ini, penulis akan menerangkan tentang pengimplementasian dari rancangan yang telah disusun, pembahasan mengenai analisa persediaan stok barang pada toko berupa kartu stock

yang dibagikan, dan menjelaskan mengenai situasi setelah pengimplementasian.

BAB VI IMPLEMENTASI

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses implementasi yang dilakukan serta umpan balik yang diperoleh setelah implementasi

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan memberikan rincian laporan akhir dari hasil kerja praktek dan menulis tentang kesimpulan yang diperoleh selama melakukan penelitian dan saran kepada pemilik bisnis.